



**PERAN EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN
MALAKA SARI KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh :

**Ichsaniar
1104015133**






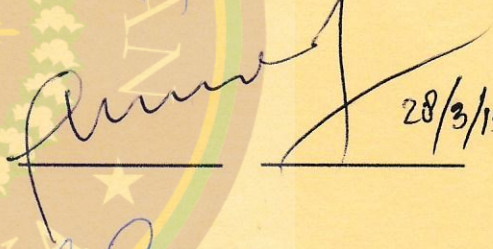


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2019**

Skripsi dengan Judul

**PERAN EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN
MALAKA SARI KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

Ichsaniar, NIM 1104015133

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		<u>25/11/19</u>
<u>Penguji I</u> Daniek Viviandhari, M.Sc., Apt.		<u>28/3/19</u>
<u>Penguji II</u> Nora Wulandari, M.Farm., Apt.		<u>21/3/19</u>
<u>Pembimbing I</u> Dr. H. Priyanto., M.Biomed., Apt.		<u>28/3/19</u>
<u>Pembimbing II</u> Tuti Wiyati, M.Sc., Apt.		<u>26/3/19</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.		<u>1/4/19</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **25 Februari 2019**

ABSTRAK

PERAN EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA MASYARAKAT DIKELURAHAN MALAKA SARI KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR

Ichsaniar
1104015133

Pengetahuan tentang penggunaan obat antibiotik yang benar merupakan sesuatu hal yang penting. Edukasi penting untuk dilakukan dalam penggunaan antibiotik agar penggunaannya benar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran edukasi menggunakan brosur pada tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Malaka Sari. Penelitian ini menggunakan desain *study one group pre-test dan post-test*. Responden diambil secara *Cluster random sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validasi. Brosur yang berisi informasi tentang penggunaan antibiotik diberikan kepada responden setelah *pre-test* dilakukan. Jumlah responden yang diperoleh adalah 107 responden. Hasil *pre-test*, 57,9% tingkat pengetahuan tergolong tinggi, 42,1% tingkat pengetahuan tergolong sedang. Hasil *post-test*, 100% responden memiliki pengetahuan tinggi. Berdasarkan hasil analisa statistik menggunakan uji T Berpasangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan brosur sebagai alat edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ($\text{sig} < 0,050$). Dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berupa brosur dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Malaka Sari tentang penggunaan antibiotik.

Kata Kunci : Edukasi, Obat antibiotik, Brosur

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamiin, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“PERAN EDUKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN MALAKA SARI KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR”**.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut-Nya yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliyyah hingga zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof, Dr HAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. Inding Gusnayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof, Dr HAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si, selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Ibu Ari Widayanti, M.Farm.,Apt., selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
6. Ibu Kori Yati, M.Farm., Apt, selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof, Dr HAMKA, Jakarta.
7. Bapak Zainul Islam, M.Farm.,Apt, selaku Pembimbing Akademik angkatan 2014
8. Bapak Dr. H. Priyanto, M.Biomed.,Apt, selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, dukungan, membantu, memotivasi dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Ibu Tuti Wiyati, MSc., Apt, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran serta motivasi selama proses penulisan skripsi berlangsung.
10. Ayahanda Kartani dan Ibu Murni selaku Orang tua penulis yang sangat luar biasa tiada hentinya memberikan doa dan dorongan semangat, baik moril maupun materi.
11. Apdinul Aska selaku suami penulis yang selalu mendoakan, memberikan bantuan materi dan dorongan semangat menjadi motivasi untuk penulis terus maju serta keluarga besar suami yang tiada henti mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
12. Eni Mulyani dan Rini Mulyani selaku kakak kandung penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan bantuan materi kepada penulis.
13. Papa Kasman Nur dan Ibu Asnah selaku mertua penulis yang mendoakan, memberikan dukungan dan nasehat serta motivasi kepada penulis.

14. Seluruh staf pengajar (dosen dan asisten dosen), serta karyawan FFS UHAMKA yang telah lulus dan sabar memberikan ilmu dan bantuannya selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 18 Februari 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Definisi Antibiotik	4
2. Resistensi Antibiotik	5
3. Penggunaan Antibiotik	7
4. Pengetahuan	8
5. Edukasi Kesehatan	11
6. Media Edukasi Kesehatan	12
7. Brosur	13
B. Kerangka Berfikir	15
C. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Teknik Sampling	17
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
1. Kriteria Inklusi	18
2. Kriteria Eksklusi	18
F. Definisi Operasional, Skala, dan Skor	18
1. Definisi Operasional	18
2. Skala	18
3. Skor	19
G. Jalan Penelitian	20
1. Persiapan	20
2. Pengambilan Data	20
H. Analisa Data	20
1. Analisa Univariate	20
2. Uji T Berpasangan	21
I. Alur Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23

A. Karakteristik responden	23
B. Hasil Analisis Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Antibiotik	25
C. Hasil Analisis Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	32
Lampiran 2. Surat Izin Peneitian dari Walikota	33
Lampiran 3. Data waraga kelurahan Malaka Sari	35
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden	36
Lampiran 5. Brosur Penelitian	37
Lampiran 6. Lembar Pengisian Kuisisioner	38
Lampiran 7. Data Hasil Kuesioner	41
Lampiran 8 .Uji t Berpasangan	45



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Jumlah Sampel Tiap Kelurahan	17
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Demografi	23
Tabel 3. Distribusi Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak pertama kali ditemukannya antibiotika oleh Alexander Fleming yaitu penicillin G. Fleming berhasil mengisolasi senyawa tersebut dari *penicillium chrysogenum* pada tahun 1928, tetapi baru dikembangkan dan digunakan pada permulaan Perang Dunia II pada tahun 1941 ketika obat-obatan antibakteri sangat diperlukan untuk menanggulangi infeksi (Maksum, 2015). Pemakaiannya selama satu dekade terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi di seluruh negara di dunia (Pratiwi, 2013).

Suatu konsekuensi yang tidak dapat dihindari dari penggunaan antibiotika adalah timbulnya mikroorganisme yang resisten. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak tepat dapat menyebabkan peningkatan munculnya bakteri patogen yang resisten terhadap berbagai obat antibiotik (Katzung *et al*, 2012).

Kemunculan resistensi antibiotik menjadi masalah global kesehatan masyarakat dalam beberapa dekade terakhir. Studi di Eropa menunjukkan bahwa resisten terhadap antibiotik meningkat karena peningkatan konsumsinya, yang didorong oleh pendidikan tentang antibiotik yang tidak memadai serta penggunaan antibiotik yang tidak rasional (Lim dan Teh, 2012).

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan antibiotik secara rasional dapat memperburuk kejadian resistensi bakteri terhadap antibiotik. Mereka seringkali tidak menghabiskan obat dengan waktu yang telah ditentukan oleh dokter dengan alasan sudah sembuh (Candra, 2011).

Penyalahgunaan antibiotik dapat terjadi karena mudah didapat tanpa resep dokter. Praktek ini dapat membahayakan pasien yang mungkin menggunakan antibiotik untuk indikasi tertentu dan menjadi tidak efektif untuk mengobati suatu penyakit infeksi (Reeves, 2007).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk

swamedikasi. Dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat, 35,7% diantaranya menyimpan obat keras dan 27,8% diantaranya antibiotik tersebut diperoleh tanpa resep dokter. Hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi.

Materi edukasi berupa regimen terapi yang hemat biaya (*cost effective*) dan memberikan informasi mengenai dampak peresepan yang berlebihan terhadap segi ekonomi dan ekologi bakteri (Kemenkes RI, 2011). Edukasi penting untuk dilakukan dalam penggunaan antimikroba agar penggunaannya tepat dan dapat mencegah terjadinya infeksi dengan baik. Sehingga perlu dilakukan edukasi atau pemberian informasi tentang penggunaan antibiotik kepada pasien atau masyarakat untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam penggunaan antibiotik (Wowiling, 2013).

Menurut hasil penelitian Wowiling (2013) di Manado tentang edukasi pada pasien pengguna antibiotik menggunakan metode penyuluhan, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang antibiotik jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dari 9,3% menjadi 40%, sedangkan menurut hasil penelitian Risna (2018) yang dilakukan di wilayah Jakarta menggunakan metode edukasi dengan media brosur, memberikan peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah edukasi dari 15,0 % menjadi 88,8%.

Salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan antibiotik kepada masyarakat adalah dengan melakukan edukasi. Terdapat beberapa metode edukasi, salah satunya adalah dengan memberikan brosur. Brosur adalah media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk selebaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian mengenai peran edukasi terhadap peningkatan penggunaan antibiotik pada masyarakat di Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

B. Permasalahan Penelitian

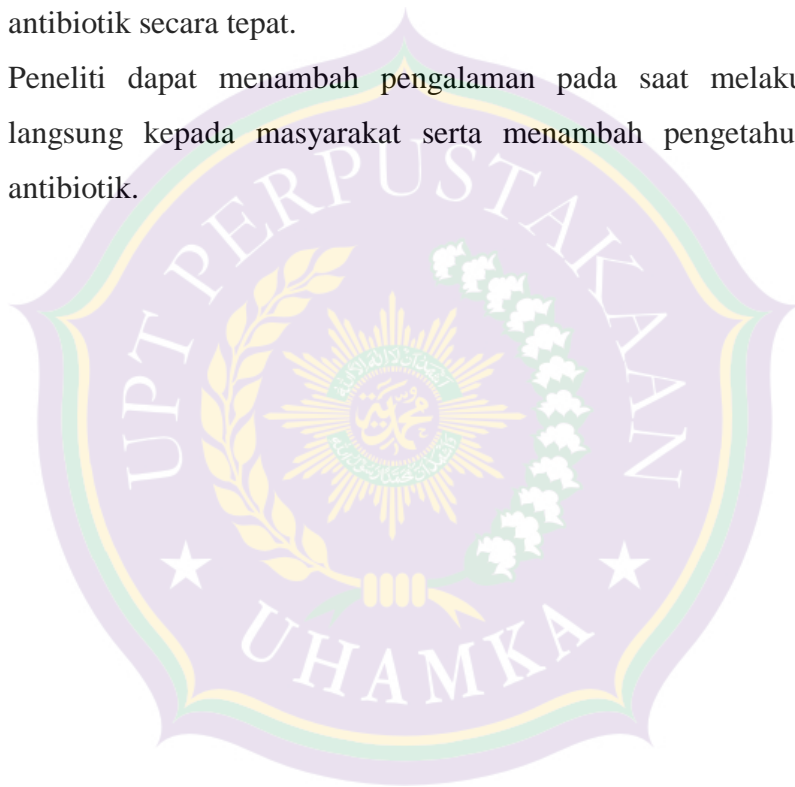
Apakah edukasi menggunakan brosur dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur?

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis peran edukasi menggunakan brosur pada tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk pengembangan Ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan data hasil penelitian berupa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik secara tepat.
3. Peneliti dapat menambah pengalaman pada saat melakukan edukasi langsung kepada masyarakat serta menambah pengetahuan mengenai antibiotik.



DAFTAR PUSTAKA

- Bish R, Katiyar A, Singh R, Mittal P. 2009. Antibiotic Resistance- A global issue of concern. *Asian journal of pharmaceutical and clinical research*. Vol. 2 No. 2.
- Candra, A. 2011. *Batasi Penggunaan Antibiotik*. http://health.kompas.com/read/2011/11/14/05535872/Batasi_Penggunaan.Antibiotik (diakses pada 15 desember 2014).
- Drlica, K dan Perlin, D. 2011. *Antibiotic Resistance Understanding and Responding to an Emerging Crisis*. FT Press: New Jersey.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien*. Jakarta: Depkes RI.
- Gunawan , Gan S, Nafrialdi S. R. 2012. *Farmakologi dan Terapi*. Ed 5. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Goodman and Gilman. 2012. *Dasar Farmakologi Terapi Ed.10*. Jakarta : EGC.
- Hermawati, D. 2012. Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung di Dua Apotek di Kecamatan Cimanggis, Depok. *Skripsi*. Depok: Fakultas MIPA Program Studi Farmasi UI.
- Kasali, Rhenal. 2007. *Manajemen Periklanan Konsep dan aplikasi di Indonesia*. PT Pustaka Utama Grafi. Jakarta 10430.
- Katzung, Bertram G. 2012. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10*. Penerjemah dan editor: Bagian Farmakologi FK UNAIR. Penerbit Salemba Medika. Surabaya.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta.
- Larasari, P. 2015. Pengaruh Konseling Dengan Bantuan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Sarjana Farmasi. Universitas Jember.
- Lim, KK. dan Teh, CC. 2012. *A Cross Sectional Study of Public Knowledge And Attitude towards Antibiotics in Putrajaya*. Malaysia. Southern Med Review. Hlm 26-33.
- Lullman H, Mohr K, Ziegler A, & Bieger D. 2000. *Colour Atlas of Pharmacology*. 2nd ed. New York : Thieme.

- Maksum, R. 2015. *Mekanisme Aksi Molekuler Antibiotik dan Kemoterapi*. Jakarta : ECG. Hlm 2.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University. Press. Surakarta.
- Mubarak WI, Chayatin N, Rozikin K & Supardi. 2007. *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nasution, S. 2006. *Metode research (penelitian ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nawawi, Q. 2013. Efek Samping Konsumsi Antibiotik & Penggunaannya. <http://health.okezone.com/read/2013/11/21/486/900523/efek-samping-konsumsi-antibiotik-penggunaannya>. Diakses 29 Januari 2014.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm 127.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Polit, DF. and Hungler, BP. 1999. *Nursing research: principle and methods*. Philadelphia: Lippincott.
- Pratiwi, RI. 2013. Penggunaan Antibiotika Tanpa Resep di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Dokter, Keperawatan, Gizi Kesehatan, Farmasi, Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabetha.
- Sepang F, Gunawan S, PatedaV. 2013. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Leukimia Anak Pada Petugas Kesehatan Puskesmas Manado. *Jurnal e-Bimedik (eBM)*. 1(1). Hlm 743-747.
- Supardi, S. & Notosiswoyo, M. 2006. Pengaruh penyuluhan obat menggunakan leaflet terhadap perilaku pengobatan sendiri di tiga kelurahan Kota Bogor. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 9,4. Hlm 213-219.

- Tjay, HT. dan Rahardja, K. 2007. *Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan Dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi VI PT Elex Media Komputindo. Jakarta. Hlm 193.
- Widowati N, Pitoyo AJ, Hadna AH. 2013. Pencapaian Program KB Pria: Vasektomi di Kecamatan Dlingo dan Sewon, Kabupaten Bantu. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. **3**(2). Hlm 99-109
- Wowiling C, Goenawi LR, dan Citraningtyas G. 2013. Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Antibiotika Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Kota Manado. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT*. Maret 2013. Vol. 2 No. 3.

